

### **III.METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik pihak pengumpul data primer maupun pihak lain. Sedangkan sumber data berasal dari buku-buku maupun literatur yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Selain itu, sumber data juga diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Penelitian dilakukan pada MNC TV yang beralamatkan di Jakarta, yang dimana objek penelitian yang penulis ambil ialah pada analisa kinerja keuangan MNC TV sebelum dan sesudah di akuisisi, yaitu sebelum di akuisisi masih bernama TPI, tetapi setelah di akuisisi berubah menjadi MNC TV. Dimana perusahaan ini sebelum di akuisisi ekspansinya hanya terbatas, tetapi setelah di akuisisi makin dapat melebarkan jaringan sayapnya dan makin eksistensi di dunia pertelevisian.

#### **3.3 Gambaran Umum Perusahaan**

MNC TV merupakan salah satu pionir stasiun televisi swasta di Indonesia yang mulai mengudara sejak tanggal 20 Oktober 2010 dengan tag-line atau slogan“selalu di hati”. Logo dan merek perseroan MNC TV ini di harapkan dapat

memperluas pangsa pasar dan pemirsa dari stasiun ini. Bersamaan dengan kehadiran MNC TV, publik dapat menyaksikan peningkatan kualitas dan keragaman tayangan, sebagai hasil dari komitmen untuk memperbaiki kerja dan budaya perseroan.

MNC TV pada awalnya menggunakan nama dan selogan TPI, dimana TPI sendiri didirikan pada tahun 1990 di Jakarta. Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa penyiaran televisi di Indonesia. TPI merupakan perusahaan swasta ketiga yang mendapatkan izin penyiaran televisi pada tanggal 1 Agustus 1990, dan sebagai stasiun televisi pertama yang mendapat izin penyiaran secara nasional. TPI mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 23 Januari 1991, dan pada bulan Juli 2007, Media Nusantara Citra (MNC) mengakuisisi 75 % saham TPI. Kini secara resmi TPI bergabung menjadi salah satu televisi yang dikelola MNC yang juga merupakan induk dari RCTI dan Global TV.

MNC TV sejak awal juga telah membuktikan diri sebagai stasiun televisi yang paling jeli dalam menangkap selera dan kebutuhan masyarakat Indonesia, stasiun televisi yang benar – benar menampilkan citra Indonesia, dan mengedepankan tayangan – tayangan sopan dan bisa dinikmati seluruh keluarga. Program-program yang sangat Indonesia inilah yang mampu mengantarkan MNC TV sebagai stasiun televisi papan atas Indonesia. MNC TV sendiri senantiasa mengasah diri sebagai partner yang memberikan layanan terbaik bagi seluruh mitra usaha. Dengan dukungan SDM profesional, MNC TV siap menjadi televisi terdepan yang dapat diandalkan.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode pengumpulan data yang berdasarkan:

1. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur, jurnal, dan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas serta referensi yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Observasi Lapangan

Observasi lapangan yaitu dilakukan dengan membuka website dari objek yang diteliti. Penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder seperti laporan keuangan tahunan ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.5 Definisi dan Operasional Variabel**

Penelitian ini menganalisis secara empiris tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian atas hipotesis-hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis dilakukan menurut metode penelitian dan analisis yang dirancang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat. Pada dasarnya variabel dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan. Munawir (2001) di dalam bukunya yang berjudul Analisis Laporan Keuangan menyatakan bahwa secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan akuisisi. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Rasio Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutang jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. *Current Ratio* (Rasio Lancar).

Rasio lancar sangat berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

### b. *Quick Ratio* (Rasio Cepat)

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva yang lebih likuid.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

## 2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan mengelola aktivasnya. Dengan kata lain rasio ini mengukur seberapa besar kecepatan aset-aset perusahaan dikelola dalam rangka menjalankan bisnisnya. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Rasio Perputaran Total Aktiva (TATO)

Rasio Perputaran Total Aktiva merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu.

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rasio Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Rasio perputaran modal kerja merupakan kemampuan modal kerja berputar dalam suatu periode siklus kas (*cash cycle*) dari perusahaan.

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar.

Rasio solvabilitas yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. *Debt to equity ratio*

Merupakan perbandingan antara total hutang (hutang lancar dan hutang jangka panjang) dan modal yang menunjukkan kemampuan

perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Equity}} \times 100 \%$$

- b. Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aset (*Debt to Total Assets Ratio*)

Rasio ini menghitung seberapa jauh investasi dalam aktiva yang dibiayai dengan hutang jangka panjang. Makin tinggi penggunaan dana dari hutang jangka panjang, maka akan meningkatkan resiko yang dimiliki oleh perusahaan tetapi juga sebaliknya jika nilai rasio hutang semakin rendah maka semakin rendah juga resiko yang ditanggung oleh perusahaan.

$$\text{Debt to Total Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan yang memiliki profitabilitas cukup untuk membiayai operasionalnya, tidak perlu menambah besaran hutang dari perusahaan tersebut. Karena semakin besar keuntungan perusahaan, semakin besar laba ditahan yang mampu untuk digunakan dalam operasionalnya.

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri (*net worth*) secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

b. *Return On Assets* (ROA)

*Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan mendapatkan kerugian.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$